Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri,
ISSN Cetak : 2477-5673 ISSN Online : 2614-722X
Volume 12 Nomor 03, September 2026

PENINGKATAN PEMAHAMAN MASYARAKAT TERHADAP AKSES BANTUAN SOSIAL MELALUI PROGRAM SOSIALISASI KKN DI DESA MOMEA KECAMATAN TONGAUNA KABUPATEN KONAWE

Achmad Lamo Said[1], Sindy Pratiwi[2], Sitti Hawa[3], Anggun Reski Amalia[4], Ilham Hairun[5], Anggun Dwianingsi[6], Rohmah Maimunah[7], Ochsya[8], Rika Anggun Saputry[9], Sani Mayanti[10], Sandi[11], Gunawan[12], Kautsar Abdullah[13]
FKIP Universitas Sembilanbelas November Kolaka
FST Universitas Sembilanbelas November Kolaka
FISIE Universitas Sembilanbelas November Kolaka
FST Universitas Sembilanbelas November Kolaka
FTI Universitas Sembilanbelas November Kolaka
FH Universitas Sembilanbelas November Kolaka
[1]achmadlamosaid@gmail.com , [2]sindypratiwi144@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to describe the implementation of outreach activities and the resulting increase in understanding among the residents of Momea Village, Tongauna Subdistrict, Konawe Regency, regarding access to social assistance through the Community Service Program (KKN). The activities were carried out based on observations and the identification of the community's information needs regarding social assistance. The methods used were direct outreach and education, involving representatives from the Konawe Regency Social Services Office as resource persons, as well as the Momea Village Government. The material presented covered the types and targets of social assistance, eligibility requirements and criteria for recipients, the importance of ensuring consistency between demographic data and socioeconomic data, and how to obtain information about social assistance programs. Following the presentation, the activity continued with a discussion and question-and-answer session, providing the community with an opportunity to ask questions and raise issues related to social assistance. The activity was evaluated by observing community engagement, participant responses, and interactions during the discussion and Q&A session. The results showed that the community responded very positively and actively participated in the event, particularly by asking questions and raising issues they faced regarding social assistance. The outreach session provided the community with clearer information on accessing social assistance and served as a forum for direct interaction between the community and the speakers. Therefore, the KKN program can serve as a tool for community education that promotes understanding of access to social assistance and should be implemented on an ongoing basis with the involvement of village governments and relevant agencies.

Keywords: Social Assistance, Outreach, Community Awareness, Community Service Program (KKN), Momea Village

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan sosialisasi dan peningkatan pemahaman masyarakat Desa Momea, Kecamatan Tongauna, Kabupaten Konawe mengenai akses bantuan sosial melalui program Kuliah Kerja Nyata (KKN). kegiatan dilaksanakan berdasarkan hasil observasi dan identifikasi kebutuhan informasi masyarakat mengenai bantuan sosial. metode yang dipakai adalah sosialisasi dan edukasi secara langsung dengan melibatkan perwakilan Dinas Sosial Kabupaten Konawe sebagai narasumber serta Pemerintah Desa Momea. Materi yang disampaikan meliputi jenis dan sasaran bantuan sosial, persyaratan dan kriteria penerima, pentingnya kesesuaian data kependudukan dan data sosial ekonomi, serta cara memperoleh informasi mengenai program bantuan sosial. Setelah penyampaian materi, kegiatan dilanjutkan dengan diskusi dan sesi tanya jawab yang memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk menyampaikan pertanyaan dan kendala yang berhubungan dengan bantuan sosial. Penilaian dilakukan melalui pengamatan terhadap keaktifan masyarakat, respons peserta, serta interaksi selama diskusi dan tanya jawab. Hasil kegiatan memperlihatkan bahwa masyarakat memberikan respons yang sangat positif dan aktif mengikuti kegiatan, terutama dalam mengajukan pertanyaan serta menyampaikan permasalahan yang dihadapi terkait bantuan sosial. Sosialisasi memberikan informasi yang lebih jelas kepada masyarakat mengenai akses bantuan sosial dan menjadi ruang interaksi langsung antara masyarakat dengan narasumber. Oleh sebab itu, Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) dapat berperan sebagai sarana edukasi masyarakat yang mendukung pemahaman mengenai akses bantuan sosial serta perlu dilaksanakan secara berkelanjutan dengan melibatkan pemerintah desa dan instansi terkait.

Kata Kunci: Bantuan Sosial, Sosialisasi, Pemahaman Masyarakat, Kuliah Kerja Nyata (KKN), Desa Momea

A. Pendahuluan

Bantuan sosial adalah salah satu instrumen kebijakan yang digunakan pemerintah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, mengurangi beban biaya rumah tangga, dan mendukung kelompok masyarakat yang berada dalam keadaan miskin dan rentan. Melalui Kementerian Sosial Republik Indonesia, pemerintah melaksanakan berbagai program bantuan social yang ditujukan untuk keluarga-keluarga miskin dan anak terlantar (Purnia et al., 2019). Tujuan dari program ini adalah untuk Untuk memperbaiki keadaan ekonomi masyarakat, mengembangkan keterampilan finansial, dan/atau menjaga masyarakat dari kemungkinan risiko

social (Nunung & Sulastri, 2025). Dalam pelaksanaannya, para penerima bantuan harus memenuhi kriteria dan terdaftar dalam data sosial ekonomi pemerintah yang saat ini sedang dikembangkan melalui Data Tunggal Sosial Ekonomi Nasional (DTSEN) (Setianingsih & Mesra, 2026)

Keberadaan program bantuan sosial bukan hanya tentang bantuan yang diberikan oleh pemerintah, tetapi juga tentang seberapa baik masyarakat mengerti informasi tentang jenis bantuan, syarat penerima, cara mengajukan, proses pembaruan data, serta hak dan kewajiban mereka sebagai penerima bantuan (Wahidah et al., 2022). Memahami informasi menjadi hal yang sangat penting karena kurangnya pengetahuan tentang cara kerja bantuan sosial bisa menyebabkan kebingungan mengenai siapa yang seharusnya mendapatkan bantuan, bagaimana cara mengajukan permohonan, dan kemana masyarakat bisa mencari informasi. Penelitian oleh (Pasaribu et al., 2024) mengenai efektivitas Program Subsidi Raskin menunjukkan bahwa setiap orang memiliki pemahaman yang berbeda-beda tentang program bantuan ini. Keadaan tersebut membuat pelaksanaan dan pandangan tentang siapa yang seharusnya menerima bantuan menjadi berbeda. Penelitian itu merekomendasikan agar sosialisasi dilakukan hingga ke tingkat masyarakat dengan melibatkan pemerintah setempat dan pemimpin masyarakat supaya program tersebut dapat dipahami dengan baik sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

Permasalahan pemahaman masyarakat juga dapat berkaitan dengan keakuratan tujuan program bantuan sosial. Penelitian (Nunung & Sulastri, 2025) tentang ketidatepatan sasaran bantuan sosial di Desa Rancaekek Kulon Kabupaten Bandung menunjukkan bahwa masalah data penerima bantuan sosial bisa muncul saat masyarakat atau pemerintah daerah kesulitan dalam mengakses dan memperbarui informasi. Meningkatkan pengetahuan masyarakat dalam mendapatkan informasi menjadi salah satu cara yang bisa membantu memperbaiki data dan ketepatan penyaluran bantuan sosial. Menurut penelitian (Andi et al., 2025) di LembangMaroson, Kecamatan Rembon, Kabupaten Tana Toraja,

keluarga yang menerima manfaat dari Program Keluarga Harapan (PKH) menunjukkan bahwa pemahaman mereka masih terbatas pada bantuan yang diterima, bukan pada tujuan dan keseluruhan cara kerja program. Oleh karena itu, penting untuk meningkatkan pengetahuan dan informasi tentang tujuan, manfaat, prinsip, dan pelaksanaan program agar keluarga yang menerima manfaat bisa lebih mandiri dan berdaya.

Sosialisasi adalah cara yang bisa dipakai untuk membantu masyarakat memahami program bantuan sosial. Proses ini bukan hanya tentang memberi informasi, tetapi juga memungkinkan terjadinya interaksi antara masyarakat dan orang-orang yang memberikan informasi (Pratama & Chandra, 2022). Menurut (Nuryana et al., 2025) sosialisasi yang dilakukan dalam program sosial menunjukkan bahwa cara bertemu secara langsung masih banyak dipakai, sementara metode yang lebih interaktif, kolaboratif, dan melibatkan orang-orang di sekitar lebih berhasil dalam meningkatkan pemahaman dan partisipasi masyarakat. Keberhasilan sosialisasi juga tergantung pada seberapa cocok materi yang disampaikan dengan kondisi masyarakat, seberapa sering dilakukan, serta dukungan untuk meningkatkan kapasitas masyarakat. Penelitian oleh (Sumbawati et al., 2020) tentang sosialisasi program PKH juga menunjukkan bahwa penting untuk memberikan penjelasan kepada masyarakat, agar penerima bantuan bisa mengerti hak dan kewajiban mereka serta menggunakan bantuan dengan baik sesuai dengan tujuan program.

Konteks ini sangat penting untuk diperhatikan di tingkat desa karena desa adalah salah satu tempat pemerintahan yang berhubungan langsung dengan masyarakat dalam memberikan informasi dan layanan public (Liputo & Rachman, 2026). Desa Momea, Kecamatan Tongauna, Kabupaten Konawe, yang menjadi Lokasi untuk menjalankan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Lingkungan ini sangat strategis untuk mengadakan kegiatan edukasi dan sosialisasi ,sebagai salah satu bentuk pengabdian mahasiswa KKN kepada masyarakat tentang cara mengakses bantuan sosial. Dalam kegiatan program KKN ini, mahasiswa tidak hanya ikut sebagai peserta akademis, tapi juga bisa membantu sebagai

fasilitator yang bekerja sama dengan Kepala Desa dan Dinas Sosial Kabupaten Konawe. Salah satu hal yang dibutuhkan masyarakat adalah pemahaman tentang cara mendapatkan bantuan sosial. Ini termasuk informasi mengenai jenis bantuan yang ada, syarat dan kriteria untuk penerima, cara mengajukan permohonan, pentingnya data penduduk dan data sosial ekonomi yang tepat, serta cara untuk mendapatkan informasi yang akurat dari pemerintah desa dan lembaga terkait.

Permasalahan utama dalam kegiatan ini adalah kurangnya pemahaman masyarakat tentang akses bantuan sosial. Banyak yang tidak mendapatkan informasi yang cukup, sehingga sulit mengetahui prosedur dan syaratnya. Penting untuk menyampaikan informasi yang jelas dan sesuai agar masyarakat memahami mekanisme bantuan sosial dengan baik. Hal ini sejalan dengan penelitian (Leonardo et al., 2026) yang menyatakan bahwa dalam konteks bantuan sosial, komunikasi dengan masyarakat sangat penting untuk memastikan bahwa informasi tentang kapan, di mana, cara, serta syarat untuk menerima bantuan bisa dipahami dengan baik oleh orang-orang. Kegiatan ini tidak hanya fokus pada pemberian informasi, tetapi juga memberikan kesempatan kepada orang-orang untuk bertanya, berdiskusi, dan mendapatkan penjelasan tentang cara yang bisa ditempuh untuk mendapatkan informasi dan mengakses program bantuan sosial. Dengan begitu, masyarakat diharapkan tidak hanya tahu tentang adanya program bantuan sosial, tetapi juga memahami langkah-langkah, syarat-syarat, serta cara-cara untuk mendapatkan informasi dengan benar.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana pelaksanaan sosialisasi dan peningkatan pemahaman warga Desa Momea mengenai akses bantuan sosial melalui program sosialisasi KKN.

B. Metode Penelitian

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dalam rangka program kerja Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Momea, Kecamatan Tongauna, Kabupaten Konawe dengan bekerja sama dengan perwakilan Dinas Social Kabupaten Konawe yaitu ibu

Budiyanti S.P., sebagai narasumber dan Pemerintah Desa. Sasaran kegiatan adalah masyarakat Desa Momea yang mengikuti kegiatan sosialisasi.

Pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan metode sosialiasasi dan edukasi secara langsung. Cara ini dipilih karena memungkinkan pembicara untuk menjelaskan informasi dengan mudah serta memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk bertanya dan menyampaikan masalah yang terkait dengan bantuan sosial.

Tahap Persiapan

Tahap pertama adalah melakukan observasi terhadap keadaan Masyarakat dan mengindentifikasi kebutuhkan informasi yang berkaitan dengan bantuan sosial. Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) kemudian melakukan koordinasi dengan Dinas Sosial Kabupaten Konawe karena mereka adalah pihak yang memiliki otoritas dalam menjalankan program sosial. Mereka berkunjung ke Dinas Sosial Kabupaten Konawe untuk menjelaskan maksud dan tujuan dari kegiatan ini dan juga mengundang salah satu perwakilan Dinas Sosial Kabupaten Konawe untuk menjadi pembicara dalam sosialisasi bantuan sosial yang akan diadakan di Desa Momea.

Tahap pelaksanaan

Kegiatan dilakukan dengan memberikan materi secara langsung kepada masyarakat oleh narasumber. Materi yang disampaikan mencakup pemahaman tentang bantuan sosial, berbagai jenis bantuan sosial, tujuan dari pemberian bantuan sosial, syarat dan kriteria untuk menerima bantuan, pentingnya data penduduk yang akurat, cara pengumpulan data dan pengajuan, informasi tentang bantuan sosial, serta pentingnya mengikuti aturan yang sudah ditetapkan oleh pemerintah.

Setelah materi disampaikan, kegiatan dilanjutkan dengan sesi diskusi dan tanya jawab. Masyarakat mendapatkan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan atau berbagi pengalaman yang berhubungan dengan bantuan sosial..

Tahap Evaluasi

Evaluasi dari kegiatan ini dilakukan dengan cara melihat sejauh mana masyarakat aktif saat sosialisasi berlangsung. Selain itu, evaluasi juga dilakukan lewat sesi tanya jawab dan diskusi langsung untuk melihat seberapa baik masyarakat memahami

materi yang sudah disampaikan. Pemahaman peserta dilihat dari seberapa baik mereka bisa memberikan respon, bertanya, dan menjelaskan lagi informasi tentang akses bantuan sosial. Hasil dari evaluasi ini digunakan untuk memahami apakah tujuan sosialisasi sudah tercapai dan untuk menemukan informasi yang masih perlu dijelaskan lebih lanjut kepada masyarakat.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pelaksanaan Sosialisasi Bantuan Sosial

Kegiatan sosialisai tentang bantuan sosial adalah salah satu program kerja KKN yang dilakukan di Desa Momea, Kecamatan Tongauna, Kabupaten Konawe. Kegiatan ini diadakan untuk memberikan edukasi kepada Masyarakat mengenai pentingnya mengetahui informasi mengenai bantuan sosial dan cara untuk mengaksesnya.

Kegiatan diawali dengan pembukaan dan pengenalan tujuan sosialisasi. Selanjutnya, narasumber menyampaikan materi mengenai bantuan sosial menggunakan bahasa yang sederhana agar mudah dipahami oleh peserta. Penyampaian materi tidak hanya berfokus pada jenis bantuan, tetapi juga menekankan pentingnya kesesuaian data dan mengikuti prosedur yang berlaku.

.Gambar 1. Penyampaian materi oleh narasumber



Antusiasme Masyarakat dalam Mengikuti Kegiatan

Selama kegiatan berlangsung, masyarakat menunjukkan semangat saat sesi tanya jawab. Beberapa orang yang ikut bertanya tentang syarat untuk mendapatkan bantuan, cara pendataan, dan bagaimana cara mendapatkan informasi jika belum menerima bantuan sosial.

Sesi tanya jawab merupakan bagian penting dalam kegiatan karena memberi kesempatan kepada masyarakat untuk mendengar penjelasan secara langsung. Dalam perbincangan itu, mahasiswa bisa memahami bahwa pemahaman tentang bantuan sosial tidak hanya

soal mengetahui jenis bantuan, tetapi juga tentang cara masyarakat memperoleh informasi yang akurat dan mengikuti prosedur yang sudah ditentukan.

Gambar 2. Sesi tanya jawab antar peserta sosialisai dengan narasumber



Peningkatan Pemahaman Masyarakat

Hasil dari kegiatan ini menunjukkan bahwa masyarakat memberikan tanggapan yang baik terhadap informasi yang disampaikan. Setelah mengikuti sosialisasi, warga mendapatkan penjelasan yang lebih jelas tentang berbagai jenis bantuan sosial, syarat yang harus dipenuhi untuk menjadi penerima, pentingnya data tentang penduduk dan kondisi sosial ekonomi, serta cara untuk mendapatkan informasi tentang program bantuan sosial. Tanggapan positif dari masyarakat terlihat dari semangat peserta selama kegiatan berlangsung, terutama melalui partisipasi mereka dalam mengajukan pertanyaan dan berdiskusi mengenai masalah bantuan sosial yang mereka alami. Pertanyaan yang diajukan oleh masyarakat menunjukkan bahwa mereka sangat memperhatikan dan tertarik dengan materi yang disampaikan serta ingin mengetahui lebih lanjut tentang cara mengakses bantuan sosial. Dengan begitu, sosialisasi bukan hanya menjadi tempat untuk menyampaikan informasi, tetapi juga menjadi wadah untuk interaksi dan diskusi antara masyarakat dan narasumber, sehingga masyarakat bisa langsung mendapatkan penjelasan tentang hal-hal yang belum mereka pahami (Nuryana et al., 2025).

Gambar 3. pemeriksaan status desil peserta sosialisai



Peran Kegiatan KKN dalam Edukasi Masyarakat

Pelaksanaan sosialisasi bantuan sosial menunjukkan bahwa kegiatan KKN dapat menjadi sarana bagi mahasiswa untuk menerapkan pengetahuan dan keterampilan komunikasi secara langsung di tengah masyarakat. Dalam hal ini, mahasiswa menjalankan fungsi sebagai sebagai fasilitator yang membantu masyarakat memahami informasi yang berhubungan dengan program pemerintah.

Kegiatan edukatif seperti ini memiliki arti penting karena informasi mengenai program bantuan sosial dapat berubah seiring dengan kebijakan dan sistem pendataan yang diterapkan pemerintah. Oleh karena itu, masyarakat perlu dibimbing agar memperoleh informasi melalui sumber serta pihak yang memiliki kewenangan, bukan semata-mata bergantung pada informasi dari pihak yang kebenarannya tidak dapat dipastikan.

D. Kesimpulan

Sosialisasi mengenai akses bantuan sosial melalui program KKN di Desa Momea turut berkontribusi dalam meningkatkan pemahaman masyarakat tentang cara mengakses bantuan sosial. Kegiatan ini dilakukan dengan penyampaian materi oleh perwakilan Dinas Sosial Kabupaten Konawe, yang kemudian dilanjutkan dengan diskusi serta sesi tanya jawab. Uraian materi mencakup ragam bantuan sosial, maksud pemberian bantuan, ketentuan dan kriteria penerima, serta tahapan untuk memperoleh informasi terkait program bantuan sosial.

Kegiatan tersebut memperoleh tanggapan yang sangat positif dari masyarakat. Hal ini terlihat dari tingginya partisipasi peserta dalam mengajukan pertanyaan dan menyampaikan berbagai kendala yang mereka hadapi terkait bantuan sosial. Selain itu, sesi diskusi dan tanya jawab memberikan ruang bagi masyarakat untuk berinteraksi secara langsung dengan narasumber, sehingga mereka dapat memperoleh penjelasan yang lebih rinci mengenai informasi yang sebelumnya belum dipahami. Meskipun demikian, kegiatan sosialisasi terkait akses bantuan sosial perlu dijalankan secara berkelanjutan dengan melibatkan pemerintah desa dan instansi terkait agar masyarakat dapat memperoleh informasi bantuan sosial yang akurat, jelas, dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

DAFTAR PUSTAKA

Andi, E. T., Andi, A. K., Hanafie, N. K., Makassar, U. N., Artikel, I., Harapan, P. K., Rembon, K., Toraja, K. T., & Education, J. (2025). *EFEKTIVITAS PROGRAM KELUARGA HARAPAN DALAM*. *13*(2), 494–499.

Leonardo, Marleni, Putri, W. R., & Nira, A. (2026). *PENGARUH KOMUNIKASI PUBLIK TERHADAP KETIDAKTEPATANPENERIMA BANSOS DI DESA LUBUK SELO TAHUN 2025*. *13*(7), 1665–1675.

Liputo, M. T., & Rachman, A. (2026). *ANALISIS KINERJA PEMERINTAH DESA DALAM PELAYANAN PUBLIK KEPADA MASYARAKAT : STUDI KASUS DI KECAMATAN TOMILITO , KABUPATEN GORONTALO UTARA*. *11*(4), 10131–10154.

Nunung, A., & Sulastri, L. (2025). *Implementasi Kebijakan Bantuan Sosial untuk Menginvestigasi*. *10*(1), 62–82.

Nuryana, R. S., Jatnika, D. C., & Firsanty, F. P. (2025). *PENDEKATAN PARTISIPATIF DALAM PROGRAM SOSIAL : TINJAUAN SISTEMATIS LITERATUR*. *15*(1), 35–47.

Pasaribu, E., Dewa, I., Putri, A., & Anik, P. (2024). *Efektivitas Program Bantuan Beras Miskin (Raskin) Di Desa Lokasari , Kecamatan Sidemen , Kabupaten Karangasem English Title : Effectiveness of the Poor Rice Assistance Program (Raskin) in Lokasari Village , Sidemen District , Karangasem Regency*. *2*(1), 215–223.

Pratama, F. F., & Chandra, D. (2022). *Dampak Strategis Upaya Penanggulangan Kemiskinan Masyarakat Perkotaan pada Masa Pandemi COVID-19 melalui Program PKH di Kota Tasikmalaya*. *8*(1), 63–76.

Purnia, D. S., Rifai, A., & Rahmatullah, S. (2019). *Penerapan Metode Waterfall dalam Perancangan Sistem Informasi Aplikasi Bantuan Sosial Berbasis Android*. 1–7.

Setianingsih, I. A., & Mesra, R. (2026). *Peran Data Tunggal Sosial Ekonomi Nasional (DTSEN) dalam Menentukan Lanjut Usia Miskin Sebagai Penerima Bantuan Sosial di Kelurahan Rorotan*. *3*(1), 15–40.

Sumbawati, N. K., Juliawati, H., Pamungkas, B. D., Samawa, U., Samawa, U., Samawa, U., & Samawa, U. (2020). *EFEKTIVITAS PROGRAM KELUARGA HARAPAN (PKH) DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN*. *8*(3), 194–203.

Wahidah, Z. A., Widayani, A., Wardhani, I. S., Rachmawati, I., & Latifah, N. (2022). *PROSEDUR PENYALURAN BANTUAN SOSIAL DI ERA PANDEMI COVID-19 PADA DINAS SOSIAL KABUPATEN BLITAR*. *16*(1), 51–63. https://doi.org/https://doi.org/10.21107/kompetensi.v16i1.14429